

ABSTRAK

Nurul Isma Maulida. 2015. *Metode Menghafal Alquran Pada Kelas Tahfizh di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Hj. Mila Hasanah, M. Ag.

Penelitian ini mengemukakan tentang metode menghafal Alquran pada kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode yang digunakan dalam menghafal Alquran pada kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal pada kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menghafal Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran pada kelas *tahfizh* SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru pengajar Alquran dan 14 siswa kelas 1 yang sudah tingkatan jilid dua, sedangkan objek penelitian ini adalah metode yang digunakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah *data reduction, data display dan conclusion drawing*, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif serta *triangulasi*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan menghafal Alquran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan metode *talaqqi* yaitu dengan cara guru membacakan ayat yang dihafal beberapa kali kemudian guru dan siswa membaca ulang ayat yang telah dibacakan setelah itu siswa membaca secara bergantian ayat yang dihafal, setelah hafal guru dan siswa kembali membaca ayat tersebut berulang-ulang. Sistem *muraja'ah* diawal pembelajaran untuk hafalan sebelumnya dan diakhir untuk hafalan yang baru. Dan faktor-faktornya: membuat perencanaan yang jelas, bergabung dalam sebuah kelompok, dengarkan bacaan imam shalat baik-baik, membagi surah yang panjang, memperbaiki bacaan lebih diutamakan dari pada menghafal, cukup menggunakan mushaf dari satu cetakan, ukuran mushaf, memilih waktu menghafal, menyambung ayat lebih diutamakan dari menghafal, tidak berpindah kesurah lain hingga mampu menyambung dari awal sampai akhir, tentukan target hafalan setiap hari, lazimilah *halaqah tahfizh*, lokasi untuk menghafal, memanfaatkan kesempatan, mengikuti lomba menghafal Alquran, mengoptimalkan seluruh fungsi panca indra, makanan yang dapat membantu dalam menghafal, membaca dengan berlagu, lingkungan.